



YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
e: lp3m@unuja.ac.id
w: <https://lp3m.unuja.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : NJ-To6/0230/A.03/LP3M/07.2023

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid Probolinggo menerangkan bahwa artikel/karya tulis dengan identitas berikut ini:

No. Pemeriksaan : 2139465306
Judul : EKSPLORASI PERAN MOTIVASI DALAM
MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR BAHASA ARAB
DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HIDAYAH
BLADO KULON
Penulis : Dr. Mu'allim Wijaya, M.Pd.I
Identitas Terbitan : Hijai - Journal on Arabic Language and Literature Volume
4 Nomor 2 Tahun 1905, ISSN :2621-1343

Telah selesai dilakukan *similarity check* dengan menggunakan perangkat lunak **Turnitin** pada tanggal 23 Juli 31 dengan hasil sebagai berikut:

Tingkat kesamaan diseluruh artikel (**Similarity Index**) adalah **11%** dengan publikasi yang telah diterbitkan oleh penulis Hijai - Journal on Arabic Language and Literature Volume 4 Nomor 2 Tahun 1905, ISSN :2621-1343 (<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/hijai/article/view/15412>)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 23 Juli 31

Kepala LP3M,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

EKSPLORASI PERAN MOTIVASI
DALAM MENINGKATKAN
SEMANGAT BELAJAR BAHASA
ARAB DI MADRASAH
TSANAWIYAH NURUL HIDAYAH
BLADO KULON

by Mu'alim Wijaya

Submission date: 31-Jul-2023 03:44AM (UTC-0700)

Submission ID: 2139465306

File name: 15412-48738-1-PB.pdf (833.54K)

Word count: 4901

Character count: 32225

²**EKSPLORASI PERAN MOTIVASI DALAM MENINGKATKAN
SEMANGAT BELAJAR BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH
NURUL HIDAYAH BLADO KULON**

Malihatul Maulidiyah, Muallim Wijaya

Universitas Nurul Jadid Paiton

malihaalmaulidiyah@gmail.com, mw@unuja.ac.id

ABSTRACT

This paper aims to analyze and understand the problems in learning Arabic that result in low student enthusiasm for learning and the solutions and efforts made by Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon Probolinggo who apply the role of motivation in increasing enthusiasm for learning Arabic. This research uses a qualitative approach with a phenomenological type, with research located at Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon, researchers try to master the phenomena that occur in the madrasa through observation, interviews and documentation as information gathering techniques. Meanwhile, the presentation of information, reduction of information and drawing conclusions, including data analysis from this research. The results of the research show that how to increase the enthusiasm for learning Arabic which is carried out by Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon through motivation by providing encouragement in the form of guidance and counseling services, increasing the qualifications of Arabic language teachers and applying varied and communicative educational methods and strategies, using media attractive and communicative, giving rewards in the form of praise and comments to students, and creating competition and cooperation between students.

Keywords: The Role of Motivation, Arabic learning

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab yang mengakibatkan rendahnya semangat belajar siswa serta solusi dan upaya yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon Probolinggo yang menerapkan peran motivasi dalam meningkatkan semangat belajar bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe fenomenologis, dengan penelitian yang berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon, peneliti mencoba menguasai fenomena yang terjadi di madrasah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan informasi. Sedangkan penyajian informasi, reduksi informasi dan penarikan kesimpulan, termasuk analisis data dari penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara meningkatkan semangat belajar bahasa Arab yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon melalui motivasi dengan memberikan dorongan berupa layanan bimbingan dan konseling, peningkatan kualifikasi guru bahasa Arab dan penerapan yang bervariasi. dan metode dan strategi pendidikan yang komunikatif, menggunakan media yang

menarik dan komunikatif, memberikan reward berupa pujian dan komentar kepada siswa, serta menciptakan persaingan dan kerjasama antar siswa.

Kata Kunci: Peranan Motivasi, Pembelajaran Bahasa Arab

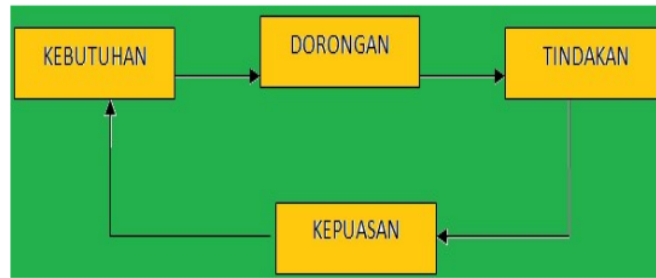
PENDAHULUAN

Arti pembelajaran yang dipaparkan oleh Dewey serta John merupakan menekuni pengetahuan, keahlian, yang diajarkan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, ataupun riset. pada kebiasaannya pembelajaran di ajarkan lewat perantara orang lain, akan tetapi tidak menutup kemungkinan pembelajaran dapat di tempu secara otodidak dengan alat bantu yang mampu menopang terbentunya pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, kerjasama serta ikatan antar komponen sangat diperlukan supaya menggapai tujuan yang diinginkan. Tiap bidang tentu memiliki hambatan ataupun problematika yang senantiasa mengiringi, demikian juga dalam dunia pembelajaran, menurut informasi survei Programme for International Students Assessment (PISA) di paris, menguraikan bahwa Indonesia terletak pada peringkat 72 dari 79 negeri. Survey PISA ini ialah lembaga survey yang bertujuan untuk memperhitungkan mutu pembelajaran di dunia meliputi keahlian membaca, matematika serta sains (Detik, 2019). Bisa kita simpulkan dari informasi PISA tersebut jika salah satu problem pembelajaran sangat mendasar di Indonesia merupakan rendahnya prestasi belajar siswa.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Dirgen Bagais Depag RI bahwa sesuai dengan UUSPN Nomor. 2 Tahun 1989 bahasa Arab ialah bidang Studi yang diajarkan di seluruh jenjang pembelajaran sampai akademi besar Agama, ialah mulai sekolah yang bercirikan Islam (Dirgen Bagais RI 2005), madrasah memanglah sudah dinyatakan sebagai sekolah umum yang berciri khas agama islam (Baharun 2016), kurikulum yang digunakan madrasahpun sama semacam kurikulum sekolah umum serta dilengkapi dengan pelajaran agama Islam dan Bahasa Arab. Mutu pengajaran yang diajarkan guru sangatlah berarti lebih- lebih dalam proses pembelajaran bahasa arab, oleh sebab itu pembelajaran bahasa arab memanglah sepatutnya di ajarkan oleh guru yang mempunyai kefokuskan eksklusif

di bidang bahasa arab lebih-lebih menguasai bahasa arab dan menguasai pembelajarannya secara pedagogik serta akademik. Bahasa arab sekalipun di kenal sebagai bahasa penduduk surga serta bahasa Al- qur' an, tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap semangat, perilaku dan nilai belajar siswa. Sebab itu, untuk mendapatkan tehnik yang tepat dalam membelajarkan bahasa arab dan pemecahan untuk probematika dalam pendidikan bahasa arab di perlukanlah pengetahuan guru dalam hal tersebut (Fahrurrozi, t.t.). Pendidikan bahasa Arab bisa didefinisikan proses membagikan pengetahuan kepada siswa tentang bahasa arab dengan menggunakan guru sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan serta mengkolaborasikan bermacam faktor guna mendapatkan tujuan yang ingin dicapai. Bagi imanuddin serta akhmad, menekuni bahasa Arab berarti pula menekuni ilmu-ilmu yang tercantum didalamnya antara lain: Nahwu, Sharraf, Balaghah, Mantiq serta lain- lain yang tercantum cabang dari ilmu bahasa arab yang dimana satu dengan lain silih berkaitan, sehingga dengan demikian akan terhubunglah pengetahuan serta pemahaman yang komplit dalam mempelajari bahasa arab (Imanuddin & Akhmad Munawari 2005).

Oleh karena itu, proses dini dalam pengajaran bahasa arab yaitu dengan dimunculkannya rasa suka pada bahasa arab yang dalam perihal ini motivasi merupakan memegang peranan yang begitu signifikan dalam proses pendidikan khususnya bahasa arab. Dalam jurnalnya, Muhammad Reky mengatakan bahwa dengan terdapatnya keperluan wajib yang dibentuk dari tiap jiwa, menyebabkan mereka berupaya semaksimal mungkin untuk meraihnya. Kebutuhan (need) merupakan suatu yang menimbulkan motivasi sehingga bisa memperlihatkan upaya yang dicoba individu guna penuhi kebutuhannya. Akan tetapi orang butuh mendampingi motivasinya dengan interaksi selaku langkah untuk mencapai kebutuhannya, tahapan interaksi inilah yang di namakan motivasi dasar (basic motivations) (Reki 2020). Adapun contoh-contoh motivasi dasar ialah sebagai berikut:



Gambar 1. Proses Motivasi Dasar

Riset terdahulu yang mengungkap kedudukan motivasi sudah banyak di jalani antara lain: Muhammad Reki yang berkata didalam jurnalnya kalau kedudukan motivasi memanglah sangat pengaruhi dalam tingkatan dorongan para pekerja CV. Rizki Propertindo Palembang. Motivasi dengan pembelajaran pula silih berkaitan disebabkan ditingkatkannya motivasi kerja merupakan melalui pembelajaran, promosi serta melalui mutasi (Reki 2020). Muhammad Taufik mengatakan bahwa semangat kerja dapat mencuat sebab terdapatnya motivasi, apabila karyawan telah merasa termotivasi baik dari aspek internal maupun eksternal misalnya lewat suatu yang diberikan oleh industri, dengan seperti itu akan muncul dalam dirinya rasa semangat serta dorongan untuk pekerjaan yang di arahkan guna menggapai kepuasan kerja (Muhammad Taufik, t.t.). Bambang Sutrisno, Mochammad Isa Anshori, serta Echsan Gani berkata bahwa motivasi pula berfungsi dalam menuntaskan masa studi dengan tepat waktu. Menuntaskan masa studi merupakan salah satu tujuan mahasiswa, disini motivasi berfungsi untuk menjadikan mahasiswa lebih bergairah dalam menuntaskan masa studinya dengan pas waktu serta bersinambung pada cita- cita yang hendak mereka tempuh berikutnya (Bambang Sutrisno, Mochammad Isa Anshori, Echsan Gani, t.t.). Sementara itu bagi Nanang Hasan Susanto serta Cindy Lestari menuturkan jika terdapatnya motivasi memanglah merupakan aspek yang mempunyai pengaruh terbanyak terhadap belajar siswa, serta merumuskan jika motivasi merupakan memegang peranan utama dalam belajar terutama pelajar dasar (Nanang Hasan Susanto, Cindy Lestari, t.t.).

Dunia pendidikan tidak lepas hubungannya dengan kata motivasi yang memanglah sepatutnya diterapkan oleh pimpinan suatu lembaga dalam meningkatkan rasa semangat. Bila motivasi peserta didik meningkat hingga akan membuahakan keberhasilan tertentu untuk sesuatu lembaga tersebut (Reki 2020). Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon ialah madrasah di bawah naungan Yayasan Nurul Hidayah Blado Kulon yang berlokasi di Desa Blado Kulon Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo. Nurul Hidayah merupakan pendidikan yang berbasis madrasah yang memiliki tujuan dalam pendidikan seperti peningkatan dalam kepintaran, memiliki pengetahuan yang luas, kepribadian yang baik, memiliki akhlak yang mulia, mempunyai keterampilan agar bisa hidup mandiri serta melanjutkan pendidikan. Akan tetapi rendahnya minat ² belajar bahasa arab siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon menyebabkan menurunnya eksistensi lembaga yang berlebelkan madrasah tersebut yang di kenal mendalami pembelajaran agama terutama mata pelajaran bahasa arab dan mayoritas beralih pada pembelajaran umum yang memang dikenal lebih menonjol dan bersaing di dunia pendidikan luar, oleh karena itu para tenaga pendidik menemukan titik terang dari permasalahan tersebut yaitu di karenakan kurangnya motivasi baik secara internal maupun eksternal, lebih lebih saat mempelajari bahasa Arab.

Istiqomaturrohmah selaku guru ² bahasa arab Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon mengatakan bahwa rendahnya semangat dalam mempelajari ² bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon secara umum ditunjukkan dengan ketidak pedulian terhadap mata pelajaran bahasa Arab, mengikuti pelajaran hanya sekedar mengisi absensi kehadiran dan menggugurkan kewajiban, cepat merasa bosan, malas mengerjakan tugas-tugas sekolah, tidak peduli pada nilai tugas sekalipun rendah, bahkan sebagian dari mereka tidak menyukai bahasa Arab. Fenomena ini dipandang memprihatinkan dan mengkhawatirkan, mengingat secara formal Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon merupakan lembaga yang dengan sengaja menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib yang terlembagakan. Tidak terjadinya peningkatan dalam semangat untuk mempelajari bahasa Arab siswa MTs Nurul Hidayah Blado Kulon memunculkan berbagai macam pertanyaan baik dari kalangan internal dan

eksternal, mengingat bahasa Arab menjadi mata pelajaran yang wajib di sebuah lembaga yang berlabel Madrasah.

Penulis memandang permasalahan ini penting dikemukakan agar dapat mengetahui solusi-solusi yang menjadi penopang untuk meningkatkan semangat dalam mempelajari bahasa Arab yang terdapat pada MTs Nurul Hidayah Blado Kulon agar menjadi pembelajaran yang tetap eksis kendati di lembaga yang berada jauh dari jangkauan halayak ramai yaitu di desa, kampung sampai pelosok, dan diharapkan dapat memperbaiki dalam meningkatkan motivasi dalam mempelajari bahasa Arab siswa MTs Nurul Hidayah Blado Kulon dengan memaksimalkan motivasi yang telah dijalankan oleh Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon. Melalui tulisan ini, diharapkan dapat menyadarkan tentang pentingnya peranan motivasi lebih-lebih dalam dunia pendidikan, dan diharapkan kesadaran bersama dikalangan pengajar tentang urgensi motivasi belajar sehingga dengan adanya kesadaran dari diri akan tercipta kearifan yang esensial dalam mempelajari bahasa Arab yang bersifat inovatif dan kreatif, serta mengasyikkan untuk siswa sehingga tercapailah keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab.

LANDASAN TEORETIS DAN METODE

Jenis yang di pakai dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus (chase study). Dalam tulisan ini peneliti berupaya untuk menggambarkan serta menganalisis problematika serta solusi melalui peran motivasi yang diterapkan oleh Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon, Probolinggo, Jawa Timur dalam meningkatkan semangat belajar bahasa arab. Penerapan motivasi yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon ini merupakan untuk menggapai pendidikan yang sesuai dengan harapan seluruh pihak.

Peneliti melaksanakan observasi di lapangan selama beberapa bulan untuk memperoleh data yang akurat terpaut dengan tema yang diangkat. Untuk menguatkan observasi tersebut, peneliti pula melaksanakan interview terhadap sebagian informan yang dianggap mempunyai kapabilitas dalam menanggapi persoalan seputar tema riset, serta mendokumentasikan sebagian perihal yang

diperlukan. Dari sebagian hasil observasi, wawancara serta dokumentasi, peneliti berikutnya melaksanakan analisis informasi, yang diawali dari penyajian informasi secara totalitas, setelah itu dilanjutkan dengan reduksi informasi yang disesuaikan dengan fokus riset, serta diakhiri dengan penarikan kesimpulan selaku temuan akhir dari riset. Salah satu sumber primer dalam riset ini merupakan hasil wawancara dengan guru serta siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek internal serta eksternal merupakan alibi yang pengaruhi semangat keberhasilan serta kegagalan siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon dalam menjajaki proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah. Aspek ⁸ internal merupakan aspek yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, semacam kondisi fisik, pola pikir, keahlian belajar, motivasi serta lain sebagainya. Sebaliknya aspek eksternal merupakan aspek ⁸ yang berasal dari luar diri siswa ialah guru, mata pelajaran, peraturan sekolah, sahabat, lingkungan bahkan bisa dari keluarga.

Dari sekian pertanyaan yang diajukan kepada siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon, periset mendapatkan jawaban motivasi belajar yang berperan penting terhadap proses pembelajaran mereka. Survey memverifikasi jika 80% dari 33 total jumlah siswa dari tiap angkatan menerangkan bahwa motivasi merupakan salah satu sumber penggerak dalam diri mereka untuk menjajaki sesi demi sesi aktivitas menopang menggapai keinginan yang digapai oleh para pelajar. Periset mendapatkan titik cerah melalui reaksi siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon tersebut bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar yang besar akan lebih berkonsentrasi pada seluruh kegiatan pendidikan dan siswa lebih terpacu dalam menekuni serta membaca materi- materi yang menyangkut pelajaran bahasa Arab sehingga siswa sanggup menguasai materi pelajaran dengan baik. Tidak hanya itu, siswa pula mempunyai keterlibatan yang intens dalam kegiatan belajar, rasa mau tahu yang besar, mencari bahan- bahan yang berkaitan dengan materi bahasa arab dan menuntaskan tugas yang diberikan guru. Sebaliknya siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah bisa dilihat melalui jarangnyanya mengerjakan tugas, gampang putus asa, kurang semangat dalam belajar tidak

bersemangat dalam memahami materi pelajaran, mengikuti pelajaran hanya sekedar mengisi absensi kehadiran, tidak senang dalam proses pembelajaran dan tidak peduli dengan nilai yang dia dapat.

Menurut Istiqomah selaku guru ²Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon, mengungkapkan bahwa sebagian siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon masih merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab dan dalam mengerjakan tugas-tugas bahasa arab. Sebagian siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon juga merasa kesulitan dalam menulis maupun membaca tulisan Arab serta ketidakpercayaan diri dalam berbicara menggunakan bahasa arab dan ketidakpercayaan diri ketika mendapat giliran maju untuk membaca dan berbicara arab. Hal ini menyebabkan ketidakpedulian, kurang tertarik dan kurang semangat dalam mengikuti mata pelajaran bahasa arab (Istiqomah 2021).

Dalam kegiatan pembelajaran seperti yang dikatakan Laode Abdul Wahab bahwa pengajar bisa saja membawa pelajar ³ke dalam kelas, akan tetapi tidak harus memaksa mereka untuk menerima, memahami, dan mengolah materi-materi pelajaran khususnya bahasa arab, akan tetapi dengan melalui rasa butuh mereka akan secara sadar melangkah untuk mempelajari materi tersebut (Wahab 2013). Dari sinilah peran motivasi dimunculkan agar mereka merasa butuh pada materi tersebut serta mendorong mereka dalam meningkatkan semangat belajar bahasa arab.



Gambar 2. Implementasi motivasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon

Gambar di atas mencerminkan peran motivasi sebagai upaya yang dilakukan untuk ² meningkatkan semangat belajar bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon, penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan dorongan melalui pelayanan bimbingan dan konseling

Pelayanan dalam bimbingan dan konseling memanglah sepatutnya menjadi satu kesatuan dalam suatu lembaga, oleh karena itu, tiap sekolah memanglah sepatutnya mempraktikkan serta mengaktifkan bimbingan konseling, supaya mengenali problem peserta didik lewat sikap serta cara berperilakunya dan keluhan yang di ungkapkan. Konselor ataupun dikenal selaku penyuluh memanglah sepatutnya menguasai prinsip, guna, asas, ruang lingkup dan macam-macam layanan yang sesuai yang wajib diberi oleh seseorang konselor kepada peserta didik dalam bimbingan serta konseling (Hasanah 2020). Kamaluddin menuturkan bila dalam bimbingan serta konseling dilengkapi dengan adanya seseorang konselor yang memahami kewajiban- kewajibannya dan mengenali setting dimana layanan serta bimbingan itu diberikan maka akan terbentuklah pelaksanaan bimbingan konseling yang sempurna (Kamaluddin 2011).

Dengan terbentuknya program layanan yang khusus dalam menanggulangi kasus belajar siswa, ini hendak mempengaruhi pada semangat serta hasil belajar mereka yang dinilai kurang optimal sepanjang proses aktivitas belajar, disebabkan dengan mengetahuinya konselor akan permasalahan yang terjalin pada individual siswa, hendak terpecahlah pula solusi yang wajib di terapkan pada siswa tersebut. Memberikan pelayanan dalam bimbingan serta konseling dengan tujuan dalam mengoptimalkan dalam memotivasi siswa dalam belajar yang baik (Susanto 2018) perencanaan dan pemecahan dalam mata pelajaran bahasa Arab mesti betul-betul di sesuaikan dengan kebutuhan siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon. Menurut Sukaesih (konselor Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon) menyatakan bahwa dengan adanya layanan bimbingan serta konseling dalam pendidikan bahasa Arab mempunyai pengaruh signifikan pada

hasil dari pembelajaran bahasa Arab siswa MTs Nurul Hidayah Blado Kulon Tahun Pelajaran 2020/ 2021, dan mengindikasikan bahwa semakin intens pemberian layanan tutorial pendidikan yang diberikan oleh guru kepada siswa hingga semangat belajar bahasa Arab akan bertambah serta nilai hasil dari mempelajari bahasa Arab, siswa MTs mengalami peningkatan yang relevan.

2. Pengembangan kualifikasi pengajar bahasa Arab

Guru berperan ³ penting dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab (Manizar 2015). Menurut Manshur selain guru yang dalam perannya menjadi sumber input kebahasaan bagi siswa, motivasi pembelajaran juga berasal dari guru (Manshur 2015). Menurunnya kualitas kinerja guru juga adalah menjadi problematika yang serius, dikarenakan melihat bahwa guru adalah yang bertanggung jawab dalam mengajarkan dan membimbing generasi penerus bangsa. Penelitian yang dilakukan Leonard menyatakan bahwa menurunnya minat belajar dikarenakan kurangnya persiapan guru dalam menyalurkan pembelajaran. Sesuai dengan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon, diperlukan adanya peningkatan pada kualifikasi guru ³ bahasa Arab baik dari aspek substansi maupun dari aspek pedagogis, yang dimana kualifikasi guru bahasa Arab memegang peranan penting untuk menciptakan dan meningkatkan motivasi dalam pembelajaran bahasa Arab, oleh karenanya kualifikasi guru bahasa Arab sangat perlu untuk ditingkatkan.

Peningkatan kualifikasi guru dapat dilakukan dengan melanjutkan studi bahasa Arab yang lebih tinggi dan lebih khusus atau melalui daurah tadribiyah (jalur pelatihan bahasa Arab), Akan tetapi cara ini lebih dominan dilakukan oleh pengajar dengan usia muda, Sementara kualifikasi guru bagi guru bahasa Arab yang usianya sudah relatif lanjut, dapat dilakukan dan ditingkatkan melalui kursus atau jalur pelatihan, ditambah dengan melakukan pelatihan komunikatif yang dari segi psikologis, upaya ini meningkatkan kepercayaan diri guru dalam meningkatkan produktivitas dan penerimaan bahasa Arab. Internalisasi pemahaman bahasa Arab juga memungkinkan guru memantapkan diri sebagai penutur asli di masyarakat.

Kualifikasi guru yang perlu ditingkatkan adalah mencakup kompetensi substansi, pedagogis dan sosiologis. Kompetensi substansi dalam pembelajaran bahasa arab adalah meliputi empat keterampilan berbahasa arab yaitu: istima'(mendengarkan), kalam atau muhadatsah (percakapan), qira'ah (membaca), dan kitabah (menulis), serta kompetensi unsur-unsur bahasa Arab (kosa kata dan struktur bahasa Arab). Pengembangan kompetensi substansi ini sangat penting dilakukan mengingat guru bahasa adalah salah satu sumber utama produsen output Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon. Sedangkan kompetensi pedagogis yang perlu tingkatkan diantaranya adalah: dalam hal perencanaan pembelajaran, pengembangan bahan ajar, metode dan strategi pembelajaran, pengembangan penggunaan media, dan lain sebagainya.

3. Penerapan metode dan strategi pembelajaran yang varatif dan komunikatif

Metode yang di paparkan oleh Mualim Wijaya dalam jurnalnya menyatakan bahwa metode memang bukanlah suatu tujuan, akan tetapi metode memegang peranan penting dalam pembelajaran dikarenakan ³ merupakan salah satu komponen utama yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, terutama dalam memacu semangat belajar siswa khususnya dalam bahasa arab. (Wijaya 2017). Metode dalam konteks pembelajaran bisa didefinisikan sebagai perencanaan pembelajaran yang komplit yang berelasi dengan cara pmenyajiakn materi dan mengelola kelas. Terdapat beberapa macam pengaplikasian metode pembelajaran, akan tetapi secara umum dibagi menjadi dua yaitu, Bagaimana menekankan keterampilan reseptif dan produktif. Metode untuk menekankan keterampilan reseptif termasuk tata bahasa dan metode terjemahan. Metode untuk menekankan keterampilan produktif meliputi metode langsung, alami, campuran, vokal, dan komunikasi.

Dari sekian banyak varian metode, Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon menerapkan metode komunikatif yang dimana akhir-akhir ini metode komunikatif disarankan pengaplikasiannya dalam pembelajaran bahasa dikarenakan metode ini dikenal ampuh dalam membangun dan mengembangkan pembelajaran bahasa terutama bahasa arab. Metode komunikatif ialah tata cara

9 yang lebih memprioritaskan kreativitas para peserta didik dalam melangsungkan latihan. Canale dan Swain dalam Richards dan Rodgers berkata kalau kompetensi komunikatif yang dibesarkan meliputi kompetensi gramatikal, kompetensi sosiolinguistik, kompetensi wacana serta kompetensi strategis, Tata cara Komunikatif tersebut bisa diimplementasikan dengan bermacam- macam metode ataupun strategi (Richards & Rodgers t.t). Dengan memakai strategi yang bervariasi dapat menumbuhkan keaktifan siswa, kreatif, dan mengasyikkan dalam pembelajaran bahasa arab. Wujud srategi yang bisa di pakai merupakan strategi bermain, simulasi, bermain kedudukan, kuis, ataupun bisa diintegrasikan dengan model- model pendidikan kooperatif, misalnya model Jigsaw, Student Teams Achievement Devision (STAD), ataupun Team Permainan Tournament (TGT). Kebervarian metode yang ditekankan pada dasarnya berpengaruh kegiatan siswa dalam berbahasa Arab baik kegiatan tulis ataupun lisan.

Metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa memiliki tujuan 9 untuk menuntun siswa untuk bisa mengkomunikasikan bahasa yang telah dipelajarinya. Penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa arab harus di gunakan setiap hari dengan disesuaikan pada situasi dan kondisi (Yunita & Rojja, 2020). Mempelajari bahasa Arab dengan cara menerapkan dari metode komunikatif yang ditekankan oleh kemampuan seorang pelajar agar bahasa Arab yang digunakan dapat sebagai alat untuk berkomunikasi yang konteks, sosial dan budayanya diperhatikan, akan tetapi Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon menerapkan metode komunikatif dasar sebagaimana menyesuaikan bahwa Mts adalah sekolah menengah pertama yang berbasis madrasah, sehingga metode komunikatif yang di gunakan masih menekankan pada ke percayaan diri peserta didik dalam pengaplikasikan bahasa arab.

4. Penggunaan Media yang Atraktif dan Komunikatif

Mahmud ismail dalam 3 Al-mu'inat Albashariyyah fi Ta'allumi Al-lughah menuturkan bahwa media memang bukanlah tujuan dalam pembelajaran bahasa arab, akan tetapi media adalah sebagai alat bantu dalam menjalurkan pengetahuan, terutama dalam bahasa Arab (Shini, Abdullah, Umar 1984). Media terbilang

penting dalam pembelajaran bahasa arab dikarenakan melalui media, kejenuhan dan rasa malas siswa bisa dihilangkan, disamping itu ia dapat meningkatkan semangat belajar siswa sebab adanya motivasi yang inklut pada media yang kita gunakan sehingga berelasi pada meningkatnya hasil belajar siswa. Media juga sebagai jalan pintas untuk menutupi kekurangan dalam diri guru dan juga ⁴berperan sebagai pengganti sementara bahasa lisan guru yang mempunyai kelemahan menggunakan bahasa arab serta guru yang berkepribadian introvert.

Oleh karena itu Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon menggunakan media yang komunikatif, praktis, dan atraktif terdapat 2 kelompok, yaitu; media elektronik dan media non-elektronik. Adapun media yang non-elektronik, dapat bermanfaat untuk mempelajari bahasa Arab seperti sound, proyektor, komputer, dan media elektronik yang lainnya. Disamping ⁴itu, media non-elektronika yang dapat di gunakan dalam pembelajaran bahasa arab diantaranya adalah: gambar dengan menggunakan kertas atau power point, skema, benda asli, kartu (kartu gambar, ⁴ kartu kata, atau kartu kalimat) dan jenis media lainnya. Dengan pengaplikasian beberapa media tersebut, 89% siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon mengatakan bahwa hal itu meningkatkan semangat belajar mereka dalam mengikuti mata pelajaran bahasa arab.

5. Memberikan Pujian, Nilai, dan Komentar

Motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai, Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon menerapkan motivasi klasik yang berupa pemberian pujian yang wajar pada siswa yang memiliki semangat, nilai atau prestasi yang baik, memberikan pujian termasuk cara yang akan dilakukan saat penghargaan diberikan pada siswa yang bersemangat atau berprestasi. Pujian yang diberikan tidak harus menggunakan kata-kata, akan tetapi pemberian pujian melalui isyarat juga bisa dilakukan, yaitu dengan mengacungkan jempol, memberikan senyuman, anggukan atau berekspresi yang meyakinkan peserta didik.

Pemberian motivasi juga terdapat dalam pemberian nilai, nilai adalah sesuatu yang diharapkan oleh siswa sebagai bentuk hasil dari pekerjaan yang ia lakukan. Memperoleh nilai bagus adalah suatu tujuan yang lumrah dikalan pelajar.

Oleh karena itu, mereka belajar dengan giat untuk memperoleh nilai baik dan sebagian siswa menganggap bahwa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar. Oleh karena itu Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon selalu memberikan penilaian sebagai bentuk penghargaan terhadap upaya yang telah dilakukan siswa. Penilaian juga harus diberikan secara objektif sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing dan penilaian diberikan dengan segera agar siswa dengan cepat dapat mengetahui hasil kerjanya.

Pemberian penghargaan yang di tuturkan oleh Floribertus Yericho Pramudya, Ir Moch Arif Bijaksana, dan M Tech adalah motivasi yang bisa menumbuhkan dan meningkatkan semangat belajar siswa. Pemberian komentar yang positif adalah termasuk penghargaan yang sangat berpengaruh pada psikologis peserta didik serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Pramudya, Bijaksana, dan Tech, t.t.), sebagaimana yang telah diterapkan oleh guru Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon yang dengan segera memberikan nilai serta diikuti komentar pada tugas yang telah siswa kerjakan, komentar yang di berikan misalnya berupa tulisan Jayyid, Mumtaz, kembangkan kemampuanmu, dan lain sebagainya.

6. Menciptakan Kompetisi dan Partisipasi

Kompetisi yang berpengaruh positif serta menumbuhkan semangat sekaligus memunculkan keberhasilan dalam pembelajaran sehingga siswa bisa mendapatkan hasil yang baik merupakan kompetisi yang sehat. Oleh sebab itu Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon menciptakan persaingan dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berlomba-lomba dalam belajar antar individu maupun antar kelompok. Persaingan bisa dilakukan dengan diadakannya perlombaan antar kelas maupun antar individu yang mencakup: khitobah (pidato), qisshoh (bercerita), ghina (nyanyi), imatoh (tebak kata) dan perlombaan lainnya. Dengan demikian adanya perlombaan tersebut lebih meningkatkan rasa semangat, tanggung jawab dan kerja sama antar kelompok, serta menumbuhkan rasa gembira serta semangat siswa dalam mempelajari bahasa arab yang berawal dari dorongan adanya persaingan dan kerja sama tersebut.

PENUTUP

Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon memiliki beberapa problematika serius yang mungkin juga dialami oleh lembaga-lembaga lain, berdasarkan penelitian, peneliti memperoleh problematika serta solusi yang di terapkan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon. Adapun penyebab rendahnya motivasi ²belajar bahasa Arab pada siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon adalah dipengaruhi oleh beberapa varian faktor yang saling berhubungan, yaitu rendahnya kualifikasi guru bahasa Arab yang menyebabkan penyampaian materi yang kurang berbobot, ³tidak diterapkannya metode dan strategi pembelajaran, kurang maksimalnya pemanfaatan media, penilaian yang tidak merujuk kepada penilaian kemampuan berbahasa sehingga mereka tidak terpacu untuk mengaplikasikan bahasa arab serta kurangnya respon sanjung dari guru yang menyebabkan siswa semakin bermalas malasan belajar bahasa arab. Oleh karena itu, peningkatan motivasi ²belajar bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon dapat dilakukan dengan pemberian bantuan berupa layanan-layanan bimbingan dan konseling, peningkatan kualifikasi guru bahasa Arab, ³pengembangan metode dan strategi pembelajaran yang komunikatif dan variatif, pemanfaatan media yang atraktif dan komunikatif. Peningkatan motivasi juga dilakukan dengan memberikan pujian, nilai, dan komentar, serta menciptakan persaingan dan kerja sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharun, Hasan. “Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Competitive Advantage Pada Lembaga Pendidikan” 5, No. 2 (2016): 20.
- Bambang Sutrisno, Mochammad Isa Anshori, Echsan Gani. “Pendekatan Motivasi Mc.Clelland Terhadap Ketepatan Penyelesaian Studi Melalui Komitmen Pada Tugas” Vol 14, No 1, April 2020 (T.T.): 17.
- Detik.com. (2019). Peringkat 6 Terbawah, Indonesia Diminta Tinggalkan Sistem Pendidikan Feodalistik. Diakses pada 09.38 WIB, 27 Agustus 2021. Dari

<https://news.detik.com/dw/d-4811907/peringkat-6-terbawah-indonesia-diminta-tinggalkan-sistem-pendidikan-feodalistik>

Dirjen Bagais Depag RI, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depag RI, 2005), hal. 65

Fahrurrozi, Aziz. “Pembelajaran Bahasa Arab : Problematika Dan Solusinya*” Vol. I, No. 2, Desember 2014 (T.T.): 20.

Floribertus Yericho Pramudya, Ir Moch Arif Bijaksana, dan M Tech, “Pemberian Peringkat Komentar pada Community Question Answering dengan Fitur Soft-Cosine Semantic Similarity untuk Kasus Question-External Comment,” t.t., 9.

Hasanah, Kutlatul. “Revitalisasi Peran Konselor Dalam Kinerja Bimbingan Konseling Di Pesantren Nurul Jadid.” *At-Tuhfah* 9, No. 1 (4 Juli 2020): 1–13. <https://doi.org/10.36840/jurnalstudikeislaman.V9i1.281>.

Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya: Kajian & Analisis Di Bidang Pendidikan*, 2008, Hal. 5.

Huda, Nuril. “Metode Audio Lingual vs. Metode Komunikatif: Suatu Perbandingan”. Makalah, disampaikan dalam Pertemuan Linguistik Bahasa (Jakarta: Universitas Atma Jaya, September 1987), p. 5

Imanudin Sukamto, Akhmad Munawari, *Bahasa Arab Sistematis*, (Yogyakarta: Nurma Media Ideal, 2005), hlm.5

Jack C. Richards and Theodore S. Rodgers, *Approaches and Methods in Language Teaching* (Cambridge: Cambridge Language Teaching Library, 1986), p. 95

Jack C. Richards and Theodore S. Rodgers, *op.cit.*, p. 97.

Kamaluddin, H. “Bimbingan Dan Konseling Sekolah.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 17, No. 4 (1 Juli 2011): 447. <https://doi.org/10.24832/jpnk.V17i4.40>.

- Leonard Leonard, “Kompetensi Tenaga Pendidik Di Indonesia: Analisis Dampak Rendahnya Kualitas SDM Guru Dan Solusi Perbaikannya,” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 3 (2016): Hal. 193.
- Manizar, Elly. “Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar” 1, No. 2 (2015): 18.
- Manshur, Umar. “Manajemen Program Pelatihan Dan Pengembangan Bahasa Arab” 03, No. 01 (2015): 15.
- Muhammad Taufik. “Analisis Motivasi Untuk Meningkatkan Semangat Kerja Karyawan Pada Rumah Cantik Kumala Banjarmasin,” T.T., 7.
- Mahmud Ismail Shini, Abdullah, dan Umar Ashshiddiq, *Al-mu’inat Albashariyyah fi Ta’allumi Al-lughah* (Riyadh: Jami’atu Al-malik Su’ud, 1984), p. 49
- Nanang Hasan Susanto, Cindy Lestari. “Problematika Pendidikan Islam Di Indonesia: Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow Dan David McClelland” Vol. 3 No. 2, Desember 2018 (T.T.): 19.
- Pramudya, Floribertus Yericho, Ir Moch Arif Bijaksana, Dan M Tech. “Pemberian Peringkat Komentar Pada Community Question Answering Dengan Fitur Soft-Cosine Semantic Similarity Untuk Kasus Question-External Comment,” T.T., 9.
- Reki, Muhammad. “Analisis Pengaruh Budaya Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada Cv. Rizki Propertindo Palembang” 1 (2020): 8.
- Rohmah, I. (2021) *Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon*. Probolinggo.
- Susanto, “bimbingan dan konseling di sekolah: konsep, teori dan aplikasinya” (kencana 2018) Hal.276
- Sukaesih, (2021) *Konselor Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Blado Kulon*. Probolinggo.

Wahab, Laode Abdul. “Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa” 6, No. 1 (2013): 18.

Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran (Teori & Praktek KTSP)* (Kencana, 2008), Hal. 256.

Wijaya, Muallim. “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Sinergi Teori Dan Praktek.” *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, No. 1 (4 Januari 2017): 1–18. <https://doi.org/10.33650/Al-Tanzim.V1i1.24>.

Yunita, Yenni, dan Rojja Pebrian. 2020. “Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam di Kelas Bahasa Center for Languages and Academic Development.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5 (2): 56–63. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).5838](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5838).

EKSPLORASI PERAN MOTIVASI DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HIDAYAH BLADO KULON

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	2%
2	radenwijaya.ac.id Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	prosiding.arab-um.com Internet Source	1%
5	Imran Panigoro. "Pelaksanaan Bimbingan Berkelanjutan dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Di SDN 01 Popayato", Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 2020 Publication	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

ejournal.stitpn.ac.id

7

Internet Source

1 %

8

bagawanabiyasa.wordpress.com

Internet Source

1 %

9

journal.uir.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On